

DAFTAR PUSTAKA

- Ekadjatii, Dkk. (2004). *Sejarah Kabupaten Tangerang*. Kabupaten Tangerang : Pemerintah Kabupaten Tangerang.
- Hadi, Sumandiyo. (1996). *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta : Manthili Yogyakarta.
- Rusliana, Iyus dan Toto Amsar Suanda. (1977). *Pengetahuan Tari*. Bandung : Diketik ulang oleh perpustakaan STSI Bandung.
- Suanda, E,dkk. (2006). *Tari Komunal Buku Pelajaran Kesenian Nusantara*. Jakarta : LPSN Lembang Pendidikan Seni Nusantara.
- Sukmana, D. (2007). *Model Dan Modul Tari Cukin*. Kabupaten Tangerang : Pemerintah Kabupaten Tangerang.
- Tien, Wartini. (2007). *Kesenian Tradisional Kabupaten Tangerang*. Kabupaten Tangerang : Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Tangerang.
- Upandi, Pandi. (1977/1978). *Tuntunan Ke Arah Kreativitas Penciptaan Tari*. Bandung : Proyek Peningkatan Pengembangan ASTI Bandung.
- Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah. (2017). Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.

Sumber Lain

1. Skripsi

- Freshca, Lissa. (2017). *Tari Adipati Karna R. Ono Lesmana Di Padepokan Sekar Pusaka Kabupaten Sumedang*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Tidak Diterbitkan.
- Widiastuti, Tanti. (20017). *Tari Kidung Pada Kesenian Reak Di Sanggar Tibelat Cibiru Bandung*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Tidak Diterbitkan.
- Seftia, Adhitia. (2017). *Tari Topeng Kandaga Karya Abah Sardi Di Saung Angklung Udjo*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia. Tidak Diterbitkan.

GLOSARIUM

Cindek Gumeulis :

Tangan kanan lurus ke arah serong kanan di ikuti sikap badan. Tangan kiri nempel di pinggang kiri, kaki kanan tegak lurus, kaki kiri jinjit. Kemudian putar penuh badan ke samping kiri. Kerak pose; tangan kanan menempel di dada kiri, tangan kiri tetap di pinggang kiri. Kaki kanan di tekuk, kaki kiri di tekuk dan di silang dengan posisi di belakang kaki kanan dengan sikap jinjit. Arah pandangan ke bawah. (Pada saat sikap ini, penari laki-laki masuk ke panggung).

Gepal Legeng :

Gerak kaki 4 langkah. Kedua tangan nikel ke atas kemudian disertai geplak ke atas. Pandangan berlawanan arah. Geplak ke samping kuping atas. Gerak kaki 4 langkah (bagian kaki kiri). Kedua tangan libas kiri, tangan kanan di pinggang kanan, tangan kiri lurus ke atas.

Geplak :

Ketika ada vokal laki-laki, geplak kedua tangan ke samping kanan. Kedua kaki sama-sama ditekuk. Sementara gerak jawara memegang kumis dan tetap berjalan mondar-mandir seolah-olah menjelaskan kesalahpahaman yang telah terjadi. Dan penari perempuan bergerak berputar ke kiri untuk kemudian pose dengan sikap gerak; kedua kaki di silang dan di tekuk dengan kaki kanan berada di belakang kaki kiri. Sikap badan membungkuk, arah pandangan ke samping kiri. Tangan kiri lurus searah badan yang membungkuk, tangan kanan menempel di pinggang kanan.

Gumeulis :

Sikap kaki ditekuk, posisi badan setengah membungkuk. Kedua tangan memegang sampur (selendang) di ujung kanan dan kiri. Pandangan lurus ke depan. Dilanjutkan kaki bergerak melangkah ke samping kanan atau kiri, lalu menggoyangkan pinggul sebanyak 3x.

Keupat, Nangreu :

Arah pandangan ke depan, posisi tangan kanan dan kiri lurus ke samping kanan-kiri, kemudian kaki berdiri tegak, telapak kaki membentuk huruf “v” yang merupakan gerak nangreu, sedangkan untuk gerakan keupat dilakukan dengan cara telapak tangan menempel dalam hitungan 1. 2 kaki jinjit. Badan sambil di ayun 1x. Kaki kanan ayun ke depan, kedua tangan membuka dengan posisi tangan kiri di atas dan tangan kanan di bawah. Gerakan ini dilakukan secara bergantian.

Lompat Maung :

Penari laki-laki masuk ke panggung dengan gerakan meloncat ke depan penari perempuan. Kemudian berlaga layaknya seorang jawara, sambil mengusap-usap kumisnya. Setelah meloncat berjalan ke kanan dan ke kiri sambil menggoda para penari perempuan. Disinilah kemudian mulai terjadinya komunikasi gerak.

Mincid Selendang :

Kedua tangan masing-masing memegang selendang, kedua kaki bergerak di ikuti dengan memutar 1 lingkaran. Kedua kaki bergerak seperti yang sedang berjalan langkah demi langkah. Penari berbaris, kemudian bergeser ke samping untuk pergi meninggalkan penari laki-laki.

Nikel :

Disebut juga gerak jembatan antara gerak pertama dengan gerak selanjutnya. Gerakan ini dilakukan dengan cara kedua tangan menekuk lalu membuka ke arah depan, dilanjut dengan membalikan dua tangan ke dalam dengan hitungan 3. Pada hitungan 4 kedua tangan dalam gerak akhir dengan sikap tangan menekuk ibu jari. Kaki sedikit di tekuk dan telapak kaki membentuk huruf “v”.

Nikel-Geplak :

Kedua tangan nikel di depan dada tengah dilanjut geplak ke arah kuping kanan atas (dilakukan kanan-kiri). Kedua kaki bergerak seperti jalan di tempat. Arah pandangan ke arah gerakan kedua tangan geplak.

Nilirik :

Gerak melepaskan selendang, memutar badan setengah lingkaran berbarengan dengan kedua tangan. Tangan kiri di atas tangan kanan sambil di ayun memutar sesuai gerak tubuh. Gerak kedua kaki *nilirik* menuju posisi selanjutnya. Kedua tangan geplak ke kanan dan kiri hitungan 1-5. Pada hitungan ke-6 posisi diam dengan membentangkan kedua tangan (tangan kanan di atas, tangan kiri di bawah).

Pencak :

Gerakan menekuk tangan kiri, langkah kaki kiri sodok dengan tangan kanan, langkah kaki kanan. Buka tangan kiri, langkah kaki kiri. Pandangan mengikuti tiap pergantian gerak tangan. Gerakan ini dilakukan sebanyak 1x8 kali di tambah 6 hitungan.

Tokecang :

Tahapan: kedua kaki berputar dan jinjit ke arah kanan. Kedua tangan di atas kepala dengan di ikuti telapak tangan dan jari-jari yang berputar dengan hitungan 1x8. Setelah itu berpose dengan posisi tangan kanan menempel di pundak sebelah kanan dan tangan kiri lurus ke samping kiri. Badan agak membungkuk ke depan. Kedua kaki di tekuk bersama-sama. Arah pandangan ke depan. Pada bagian akhir kaki kanan sedikit di angkat. Rangkaian dari gerak ini dilakukan secara bergantian.

Tung-Dong :

Penari menghadap ke belakang, kedua tangan membentang ke arah kanan dan kiri dengan memegang selendang. Kemudian berbaris dengan sikap gerak; kedua kaki di tekuk, badan membungkuk pose. Kemudian gerak geboy (menggerakan pinggul) 2x ke kanan dan kiri. Kemudian gerak geboy sesuai dengan musik iringan.